



UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KETERAMPILAN PADA IBU BALITA DALAM PEMBERIAN MAKANAN SUMBER VITAMIN A ALAMI DI KOTA YOGYAKARTA

Sandra Dewi^{1*}, Djauhar Ismail², Ira Paramastri³

¹Institusi Universitas Negeri Padang

²Institusi Universitas Gadjah Mada

³Institusi Universitas Gadjah Mada

Email :Sd193576@gmail.com, 081363777706

ABSTRACT

Indonesia is still facing four nutrition problems which one of them is Vitamin A deficiency (KVA)The improvement of nutrition status in the future is facing the changing of community behavior in selecting food sources. Factors that influence mothers in giving food are knowledge, attitude, skill, perspective and level of education. One of the objectives of development in the health field in Jogjakarta is to improve the nutrition status of the family. Effort of improving the role of mother can be done through health education in terms of education, attitude and skill with speech and module methods. This research was aimed to find out the influence of speech and module methods in improving knowledge, attitude and skill of mothers of children under five years old in giving natural vitamin A food source. Analysis of age and education variables in both of the groups was comparable ($p > 0.05$). Treatment group experienced improvement in knowledge with mean differences from pretest was -1.0 raised to $+0.4$ in posttest 1 and $+1.1$ in posttest 2 ($p < 0.05$), and skill with mean differences from pretest 0 raised to $+1.1$ in posttest 1 and $+2.5$ in posttest 2 ($p < 0.05$)

Keywords : Health education, methods of speech and module, knowledge and skill

PENDAHULUAN

Deficiency vitamin A terjadi berkaitan dengan berbagai factor dalam hubungan yang kompleks seperti halnya dengan masalah KEP (Kekurangan Energi Protein). Makanan yang rendah vitamin A biasanya juga rendah dalam protein dan lemak serta hubungannya antar hal – hal ini merupakan factor penting terjadinya defisiensi vitamin A. Selanjutnya defisiensi vitamin A dan protein mengurangi resistensi tubuh terhadap infeksi dengan akibat terjadinya suatu Circulus vitious antara infeksi dan kekurangan gizi. Konsumsi vitamin yang rendah

selalu dilaporkan pada penyelidikan – penyelidikan defisiensi vitamin A,

Pemberian makanan sumber vitamin A alami yang sangat banyak berada disekitar keluarga terutama buah – buahan dan sayur – sayuran yang bisa dikonsumsi oleh anak setiap saat, mengingat sumber tersebut mudah didapat. Upaya pemanfaatan sumber – sumber vitamin A alami dan fortifikasi belum dapat dilaksanakan secara luas dan intensif, maka pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi masih penting dan tetap dilaksanakan.

Pada percobaan – percobaan dilaporkan beberapa petunjuk hubungan antara protein dan vitamin A serta memudahkan menyimpulkan, sebagai berikut : 1). Protein dari diet sehari – hari mempengaruhi vitamin A pada proses absorbs, transport ke hati dan mobilisasi dari hati, 2). Defisiensi vitamin A dan keadaan KEP biasanya terjadi bersama – sama, 3). Protein dalam diet diperlukan untuk memobilisasi cadangan vitamin A dari hati ke aliran darah.

Faktor yang dapat mempengaruhi ibu balita dalam pemberian makanan sumber vitamin A alami, seperti : pengetahuan, sikap, keterampilan, wawasan dan tingkat pendidikan. Pendidikan membuat manusia mampu melihat gejala – gejala yang ada di lingkungannya dan mempengaruhi setiap pikiran, tinggi rendahnya pendidikan akan berpengaruh pada luas dan sempitnya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment designs), dengan rancangan non equivalent control group design yaitu mengelompokkan anggota sampel pada kelompok perlakuan dan control atau non randomized control group with pre test and post test. Penelitian dilakukan di Kelurahan Kricak, Karangwaru, Tegalrejo dan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta, waktu September 2003 s/d Januari 2004, dengan populasi 70 orang, dengan rincian sebagai berikut, sampel di bagi 2

kelompok masing – masing berjumlah 35 orang, dengan tugas kelompok 1 untuk kelompok perlakuan dan kelompok 2 untuk kontrol, teknik pengumpulan data secara diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner pada saat pre test, istirahat 10 menit kemudian dilanjutkan dengan post test 1 dan kemudian post 2 satu bulan setelah dilakukan pendidikan kesehatan, analisa data setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data melalui editing, coding dan data entry kemudian data dianalisis dan penyajian data dan penyajian data tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data.

HASIL

Karakteristik subjek penelitian yaitu ibu balita di Kelurahan Tegalrejo (subjek 1), Kelurahan Kricak (subjek 2), analisis data uji-t yang digunakan independent sample t – test, pearson chi – square test untuk mengetahui homogenitas umur dan tingkat pendidikan dan oneway menguji perbedaan rerata pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil penelitian karakteristik responden, dari segi umur subjek menunjukkan setara atau sebanding, tingkat pendidikan di dapatkan hasil yang seragam atau signifikan, untuk pengetahuan, sikap dan keterampilan di dapatkan hasil sikap homogeny sedangkan pengetahuan dan keterampilan tidak homogeny. Pengetahuan ibu balita selisih rerata hasil postes 1 menunjukkan selisih yang mengarah ke positif atau terdapat

peningkatan. Hasil pretes diperoleh selisih rerata nilai pengetahuan responden meningkat dari -1 menjadi +0.4 pada postes 1 dan +1.1 pada postes 2. Sikap selisih rerata pada pretes -0,4 menjadi -0,2 pada postes 1 dan pada postes 2 menjadi +1.2. Keterampilan selisih pada pretes 0,0 dan pada postes 1 menjadi +1.1 kemudian pada postes 2 menjadi +2.5. Analisa selisih rerata dan simpangan baku nilai pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk perlakuan bermakna

PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan ditambah dengan modul akan lebih baik. Karna dapat dibaca ulang bila lupa akan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Sikap tidak menunjukkan adanya peningkatan yang bermakna, meskipun dilihat ada peningkatan rerata pretes 78.0, postes 1 / 78.2 dan postes 2 / 80.2. Keterampilan menunjukkan ada peningkatan dari pretes, postes 1 dan postes 2 setelah dilakukan perlakuan pada ibu.

Bagian pembahasan berisi alasan yang menjelaskan hasil penelitian dan penelitian lain yang mendukung dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh. **TIDAK DIPERBOLEHKAN** menggunakan kalimat yang sama dengan yang tercantum di bagian hasil dan **TIDAK DIPERBOLEHKAN** membaca ulang tabel dan grafik hasil analisis. Namun, hasil bisa dikelompokkan untuk diinterpretasikan dan

dibahas berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Penulisan menggunakan Times New Roman 11 point (tegak) dengan spasi . Paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5 digit dan tidak boleh menggunakan pengorganisasian penulisan ke dalam *sub-headings* untuk setiap variabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pendidikan kesehatan dengan metoda ceramah dan modul lebih meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang makanan sumber vitamin A alami, daripada ibu balita yang tidak diberi pendidikan kesehatan.
2. Pendidikan kesehatan dengan metoda ceramah dan modul lebih meningkatkan sikap ibu balita tentang makanan sumber vitamin A alami setelah dilakukan intervensi.
3. Pendidikan kesehatan dengan metoda ceramah dan modul lebih meningkatkan keterampilan ibu balita tentang makanan sumber vitamin A alami, daripada ibu balita yang tidak diberi pendidikan kesehatan.

Saran

Melakukan survei pada balita untuk menentukan rata-rata insidensi penderita di lokasi penelitian, agar bisa dilanjutkan penelitian tentang efektifitas pendidikan kesehatan untuk ibu dalam menemukan kasus kekurangan vitamin A.

1. Institusi pemberi pelayanan kesehatan seperti puskesmas dapat menggunakan metode ceramah dan



modul dalam pendidikan kesehatan untuk ibu balita.

2. Petugas kesehatan dapat mengembangkan pendidikan kesehatan tentang bahan makanan sumber vitamin A alami yang lebih banyak lagi, karena yang baru digemari oleh ibu balita adalah antara lain buah-buahan, sayur- sayuran, telur, daging ayam dan tahu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abunain.D., & F.J. Marpaitella. (1993). Pola Pemberian Makanan Kepada Bayi di Beberapa Daerah di Indonesia. Penata Gizi dan Makanan
- Agus, 2.A.N. (1995). Pengaruh Kurang Vitamin A Terhadap Status Kesehatan. Suatu tinjauan Biokimia Berita Kedokteran Masyarakat Edisi triwulan 2, Th. 1995.
- Atmojo, S.S.(1997). Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Balita Di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah, Lab. Pen. Kes dan Gizi Masy: Bogor.
- Azwar, S. (2002). Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. (Edisi ke 2). Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Basuki, P.S. (2002). Vitamin A, Perkembangan Dalam Terapi /Pencegahan. Medika 2 (XXVI):95-102.
- Barness, A. & Lewis. (1992). Ilmu Kesehatan Anak Jilid I. EGC: Jakarta.
- BKKBN. (1989). Pengantar dan Dasar-Dasar Pengajaran Modul, Seri Pengajaran Pusklat Tenaga Program: Jakarta.
- Brood, M. L and New Stom, M.L, (1992). Transfer of Training Action Patched Strategies to Ensure High Pay of from Training Invesments. Addison wesley Publishing Company, Massachusetts.
- Dep. Kes RI. (1981). Daftar Komposisi Bahan Makan, Bhratara Karya Aksara: Jakarta.
- (1992). Petunjuk Umum Pelatihan dan Sistem Informasi Manajemen, Modul Pelatihan Rumah SakitPemerintah, vol (1). Jakarta.
- .(1995). Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, PKM: Jakarta
- .(1996a). Pedoman Pemberian Kapsul Vitamin A Dosis Tinggi. Jakarta.
- .(1996b). 13 Pesan Dasar Gizi Seimbang. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1980). Pokok-Pokok Pedoman Proses Belajar Mengajar, Buku II; Jakarta.
- Din. Kes. (2000). Laporan Kegiatan Perbaikan Gizi Yogyakarta. KotaRASUDA(2002). Profil Kesehatan Kota Yogyakarta.
- Effendy, H. (1998). Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat,EGC: Jakarta.
- Ewless, L and Simnett.j, (1985). Promoting Health. John Wiley and Sons, New York
- Fatimah, S., & Muis. (1998). Ketersediaan, Keterjangkauan, Penerimaan Dan Konsumsi Sumber Vitamin A Alami (Suvital) Di Jawa Tengah. Medika Indonesia, 33(2):81-90.
- Hadi, S. (2000). Metodologi Research; untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi. Andi Offset: Yogyakarta.
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. (1986). Proses Belajar Mengajar, Kemudjan Karya: Bandung.
- Hiswani. (2000). Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Pengetahuan Sikap dan Perubahan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Rumah Sakit Umum Dokter Pirgadi Medan, Tesis, IKM:UGM.
- Imelda, A.T.A. (1997). Daily Versus Weekly Supplementation WithIron, Vitamin A, Folic Acid and Vitamin C to Improve Ironand Vitamin A Status of Female Adolescents, Medika Jurnal Indonesia. 6 (1) 52-69.
- Jamal, S. (1997). Karakteristik Gizi Masyarakat Perdesaan dan Perkotaan, Cermin Dunia Kedokteran. 114:56-59..
- Kapil, U., Saxena, N., Srivastava, M., Jailkhani, L., Nayyar, B., hikkara, P., Ramachandran, S and Gnanasekaran, N. (1996). Assessment of Vitamin A Deficiency Indicators is Urban Slum Communities of National Capital Territory of Delhi, Asia Pasific, J Clin Nutr. 5 (3):170-172.



- Katelhut, A., Schultink, W., Angeles, I., Gross, R (1996). The Effects of Weekly Iron Supplementation With and Without Folic Acid, Vitamin A, Vitamin C on Iron Status of Indonesian Adolescents, *Asia* (3):181-185.
- Khaeriyah. (2000). Analisis Hubungan Pengelolaan Dan Penyajian Makanan Terhadap Status Gizi Balita Di Daerah Pesisir Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros, Sul-sel: *Jurnal Medika Nusantara*. 21(1):43-46.
- Khayati, E.Z. (2000). Persepsi Dan Praktek Ibu Terhadap Pemilihan Pengolahan Buah Dan Sayuran Sebagai Sumber Vitamin A dan C Alamiah Di Kecamatan Ngeplak Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis, IKM:UGM.
- Leweshow, S., Hosmer Jr, D.W., Klar, J., Lwanga, S.K. (1997). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Terj. Gadjah Mada University press: Yogyakarta.
- Lunardi, A.G. (1993). *Pendidikan Orang Dewasa, Sebuah Uraian Praktis*, PT, Gramedia Puskata Utama: Jakarta.
- Mantra, I.B. (1992). *Strategi Penyuluhan Kesehatan*. PPKM Depkes Ri: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (1993). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Andi Offset: Yogyakarta.
- .(1997). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta: Jakarta.
- .(2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- .(2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Pant, CR., pkharel, G.P., Curtale, F., Pokhrel, R.P., Grosse, R.N., Lepkowski, J., M, Muhilal., Bannister., Gorstein, J., Pak-Gorstein, S., Atmarita and Tilden, R.L. (1996). Impact of Nutrition Megadose and Education Vitamin A Supplementation on the Health of Children in Nepal, *Bull World Health Org (WHO)* 74 (5):533-545.
- Perlas, L.A., Florentino, R.F., Fuertes, R.T., Cheong, R.L., Desnacido, J.A., Cabrera, M.I.Z. (1996). Vitamin Madriaga, J., Marcos Juanita A Status M and of Filipino Preschool Children Given A Massive Oral Dose, *Southeast Asian J Trop Med Public Health* 27 (4):785-790.
- Pontolumiju, A.A. (2002). Pendidikan Kesehatan melalui Diskusi Kelompok dan Ceramah untuk Meningkatkan Pengetahuan, sikap dan Perilaku Makan Penderita Hipertensi. Tesis, IKM:UGM.
- Pratiknya, A.W, Kedokteran (2000). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dan Interpretasi*: Jakarta. Kesehatan. Cetakan Ketiga, Fajar
- Rachmad, R. (1978). Pencegahan dan Pengobatan Deficiency Vitamin A. *Cermin Dunia Kedokteran*. 13:34-36.
- Rahmat, S.E. (1997). Efek Vitamin A Terhadap Mortalitas dan Morbiditas Anak. *Medika* 5 (XXIII):362-367.
- Riyanto, P. (1999). Kerlompok Efektifitas Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pegawai Tentang Kesehatan, Tesis: UGM Yogyakarta.
- Sadikin, M., Harahap, I. P., Amelia, S Vitamin A Dan Imunitas 2 dan Azizahwati.(1995). Efek Terhadap Aktivitas Komplemen Serum. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 45 (1) 36-42. :
- Sarwono, S. (1997). *Sosiologi Kesehatan Beberapa Konsep Aplikasinya*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Satoto. (1992). Peran Vitamin A Morbiditas dan Mortalitas Anak. *Ilmu Gizi*, FKU Diponegoro: Semarang. dalam *Menurunkan Angka Dalam Kursus Pengajar*